

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kuliner menjadi salah satu wisata yang digemari masyarakat Indonesia. Kuliner saat ini tidak hanya berbicara mengenai pemenuhan kebutuhan primer, namun sudah menjadi sebuah bisnis, *trend*, gaya hidup, sarana sosialisasi, membentuk identitas, alat diplomasi hingga kreativitas dan inovasi dalam sebuah pengolahan maupun penyajian [1]. Maka sudah tak heran banyak orang yang menyukai kuliner dalam kehidupan sehari-hari maupun saat singgah ke suatu tempat. Salah satu kuliner Indonesia adalah soto. Soto merupakan makanan berkuah dengan cita rasa dan ciri khas yang berbeda di setiap daerah. Salah satu kota yang memiliki soto khas adalah Purbalingga, kota kecil dengan ciri khas logat bahasa ngapak, ternyata juga memiliki potensi soto khas yang menarik untuk dicoba.

Soto khas Purbalingga menjadi salah satu kuliner khas yang memiliki keistimewaan dan keunikannya tersendiri secara umum berupa penggunaan ketupat dan bumbu kacang. Soto khas Purbalingga menurut data resmi Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Purbalingga meliputi Soto Kriyik, Soto So, Soto Jatisaba, Soto Klamud, Soto Bancar. Berdasarkan kuisioner yang telah dilakukan oleh penulis, hanya ada satu soto yang paling dominan, lainnya belum banyak diketahui serta belum pernah dicoba oleh masyarakat terutama anak muda, beberapa faktornya seperti media promosi kurang menarik dan jarang muncul di media. Dengan pola pemikiran masyarakat modern serta kemajuan teknologi menjadikan manusia menginginkan segala sesuatunya dengan serba instan [2]. Semakin maraknya kuliner modern di era saat ini dengan promosi yang menarik juga menjadi salah satu faktor soto khas daerah belum banyak diketahui.

Melihat permasalahan yang ada, maka solusi yang akan dirancang adalah buku fotografi. Buku fotografi menjadi suatu media yang digunakan suatu produk atau objek fotografi dengan memberikan informasi penting untuk digunakan oleh pengguna [3]. Beberapa keunggulan dari buku memungkinkan penulis menyampaikan informasi yang lebih mendalam dan terperinci sehingga audiens akan mendapatkan informasi yang jelas serta sebagai bentuk meningkatkan literasi bagi generasi muda. Selain itu buku dapat dirancang menjadi karya seni dengan visual fotografi, hal tersebut sebagai dokumentasi dan media promosi yang menarik dari lima soto khas Purbalingga. Generasi muda tidak jauh dengan teknologi, untuk mempermudah akses dan jangkauannya maka akan dirancang buku dalam format digital. Buku digital memiliki kemudahan akses kapanpun dan dimanapun. Dengan adanya buku fotografi diharapkan dapat menjadi media promosi soto khas Purbalingga dan meningkatkan daya tarik bahwa Purbalingga juga memiliki soto yang khas.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut :

- 1.2.1** Bagaimana merancang Buku Fotografi Sebagai Media Promosi Soto Khas Purbalingga?
- 1.2.2** Bagaimana merancang media pendukung dari Buku Fotografi Sebagai Media Promosi Soto Khas Purbalingga?

1.3 Tujuan Penelitian

Penentuan penelitian berjudul “Perancangan Buku Fotografi Sebagai Media Promosi Soto Khas Purbalingga” memiliki tujuan :

- 1.3.1** Mengetahui wujud rancangan Buku Fotografi Sebagai Media Promosi Soto Khas Purbalingga.

1.3.2 Mengetahui wujud rancangan media pendukung dari Buku Fotografi Sebagai Media Promosi Soto Khas Purbalingga.

1.4 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi permasalahan yang ada, batasan masalah yang akan dibahas yaitu "PERANCANGAN BUKU FOTOGRAFI SEBAGAI MEDIA PROMOSI SOTO KHAS PURBALINGGA". Penulis melakukan perancangan buku fotografi yang memaparkan lima soto khas Purbalingga yaitu Soto So Ibu Slamet, Soto Jatisaba Ibu Khariri, Soto Kriyik Ibu Karsini, Soto Klamud Toyareja, dan Soto Bancar Ibu Misdar. Lima soto khas Purbalingga tersebut dipilih menurut data resmi Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Purbalingga [4]. Berdasarkan hasil kuisioner 174 responden, dapat disimpulkan bahwa dari lima soto khas tersebut hanya ada satu soto yang paling dikenal, lainnya belum banyak diketahui serta belum pernah dicoba oleh masyarakat terutama generasi muda. Media promosi berupa buku fotografi berisi visual *food photography*, sejarah singkat, dan data informasi dari lima soto khas Purbalingga.

1.5 Manfaat Penelitian

Analisis ini diharapkan tidak hanya menjadi sarana penulisan semata, tetapi juga memiliki manfaat untuk berbagai pihak, terutama :

1.5.1 Bagi Keilmuan DKV

1.5.1.1 Menjadi referensi akademis, terutama mahasiswa Desain Komunikasi Visual dalam merancang buku fotografi sebagai media promosi soto khas daerah.

1.5.1.2 Menjadi inspirasi dan acuan untuk mahasiswa agar dimasa depan dapat melakukan pengembangan dari penelitian mengenai promosi soto khas daerah.

1.5.2 Bagi Institusi

1.5.2.1 Mewujudkan visi perguruan tinggi dalam berkontribusi meningkatkan aktivitas *tourism* dan *small medium enterprise* di kota Purbalingga melalui Buku Fotografi Sebagai Media Promosi Soto Khas Purbalingga.

1.5.3 Bagi Masyarakat

1.5.3.1 Memberikan pengetahuan serta informasi terkait lima soto khas Purbalingga agar dapat menjadi referensi generasi muda, masyarakat dan wisatawan saat di Purbalingga.

1.5.3.2 Menambah daya tarik serta meningkatkan penjualan soto khas Purbalingga.